

PENYUSUNAN PEMBAHASAN, SIMPULAN DAN REKOMENDASI PENELITIAN BERBASIS TEMUAN UNTUK PENGEMBANGAN KEILMUAN DAN PRAKTIK PAI

Yunitasari

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

e-mail: Yunitasari1594@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi penyusunan pembahasan, simpulan, dan rekomendasi penelitian berbasis temuan dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan analisis konseptual terhadap berbagai teori metodologi penelitian serta praktik penulisan ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembahasan ilmiah harus bersifat analitis dengan mengaitkan temuan pada kerangka teoretis dan penelitian terdahulu. Simpulan penelitian harus menjawab rumusan masalah secara sistematis dan mencerminkan kontribusi utama penelitian. Sementara itu, rekomendasi harus bersifat aplikatif dan diturunkan secara logis dari temuan penelitian. Temuan ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah PAI yang tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga kontributif terhadap pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan Islam.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam; pembahasan ilmiah; simpulan penelitian.

A. Pendahuluan

Penelitian merupakan instrumen utama dalam pengembangan keilmuan, termasuk dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Kualitas penelitian tidak hanya ditentukan oleh ketepatan metode dan validitas data, tetapi juga oleh kemampuan peneliti dalam menyusun pembahasan, simpulan, dan rekomendasi secara sistematis dan berbasis temuan.

Menurut Creswell (2014), pembahasan memiliki peran strategis dalam menghubungkan temuan penelitian dengan kerangka teoretis dan hasil penelitian sebelumnya.

Namun demikian, dalam praktiknya, masih ditemukan bahwa banyak penelitian PAI cenderung bersifat deskriptif dan belum mengoptimalkan analisis kritis pada bagian pembahasan. Padahal, pembahasan merupakan inti kontribusi ilmiah karena berfungsi menginterpretasikan temuan, mengaitkannya dengan teori, serta menempatkannya dalam konteks keilmuan yang lebih luas. Di sisi lain, simpulan penelitian sering kali belum sepenuhnya menjawab rumusan masalah, sementara rekomendasi cenderung bersifat umum dan belum diturunkan secara logis dari temuan penelitian.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat kualitas penyusunan bagian akhir penelitian agar mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan keilmuan dan praktik PAI. Namun, kajian yang secara khusus membahas penyusunan pembahasan, simpulan, dan rekomendasi berbasis temuan dalam konteks PAI masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan kerangka konseptual penyusunan pembahasan, simpulan, dan rekomendasi berbasis temuan guna meningkatkan kualitas penulisan ilmiah dalam bidang PAI.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*). Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi terhadap berbagai sumber pustaka, seperti buku metodologi penelitian, artikel jurnal ilmiah terindeks, serta sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan penulisan ilmiah dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemilihan sumber dilakukan secara selektif berdasarkan relevansi topik dan kredibilitas akademik.

Teknik analisis data mengacu pada model analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi: (1) reduksi data, yaitu pemilahan dan penyederhanaan konsep-konsep penting; (2) kategorisasi, yaitu pengelompokan data ke dalam tema-tema yang relevan; dan (3) interpretasi, yaitu penarikan makna konseptual untuk merumuskan pola dan hubungan antar konsep.

Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan kerangka konseptual yang sistematis dalam penyusunan pembahasan, simpulan, dan rekomendasi penelitian berbasis temuan dalam konteks PAI.

C. Temuan dan Diskusi

1. Analisis dan Interpretasi Temuan Penelitian PAI

Analisis temuan penelitian harus dilakukan secara sistematis dengan mengaitkan data empiris dengan kerangka teori yang relevan. Creswell (2014) menyatakan bahwa interpretasi merupakan proses pemberian makna terhadap hasil penelitian dengan menghubungkannya pada konsep dan teori yang digunakan. Sementara itu, Punch (2016) menegaskan bahwa analisis data dalam penelitian pendidikan tidak cukup bersifat deskriptif, tetapi harus mampu menjelaskan makna di balik data melalui pendekatan interpretatif.

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa analisis penelitian tidak hanya berfungsi untuk mendeskripsikan data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang lebih mendalam melalui proses interpretasi yang kritis. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), analisis temuan tidak hanya menjelaskan hasil penelitian, tetapi juga harus mampu mengintegrasikan implikasi pedagogis dengan nilai-nilai keislaman, seperti pembentukan karakter dan penguatan aspek spiritual peserta didik.

2. Penyusunan Pembahasan Ilmiah dalam Penelitian PAI

Dalam penyusunan pembahasan ilmiah, peneliti perlu mengaitkan temuan penelitian dengan kerangka teori serta hasil penelitian terdahulu. Swales (2012) menjelaskan bahwa bagian pembahasan berfungsi sebagai ruang dialog akademik antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, Gastel dan Day (2016) menyatakan bahwa pembahasan merupakan inti kontribusi ilmiah karena menunjukkan kemampuan peneliti dalam menginterpretasikan dan mengaitkan temuan dengan literatur yang ada.

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa pembahasan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi merupakan proses integratif antara temuan penelitian dan kajian teoretis. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembahasan dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) harus disusun secara kritis, komparatif, dan reflektif. Kritis dalam arti menganalisis temuan secara mendalam, komparatif dengan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu, serta reflektif dengan mengaitkan temuan pada nilai-nilai keislaman dan implikasi pembelajaran.

3. Perumusan Simpulan Penelitian PAI

Simpulan penelitian harus disusun secara sistematis dan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Creswell (2014) menegaskan bahwa simpulan merupakan bagian yang merangkum temuan penelitian sekaligus menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Sementara itu, Sugiyono (2019) menyatakan bahwa simpulan harus disusun secara ringkas, logis, dan berbasis data agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa simpulan tidak hanya berfungsi sebagai ringkasan hasil penelitian, tetapi juga sebagai penegasan kontribusi ilmiah yang didasarkan pada analisis data yang valid. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa simpulan dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu mengintegrasikan hasil penelitian dengan implikasi praktis, seperti pengembangan strategi pembelajaran dan penguatan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan.

4. Penyusunan Rekomendasi Penelitian PAI

Rekomendasi penelitian harus merupakan turunan langsung dari temuan dan simpulan penelitian yang disusun secara logis dan sistematis. Rohman (2020) menjelaskan bahwa rekomendasi dalam penelitian pendidikan harus bersifat aplikatif dan mampu memberikan arah pengembangan pembelajaran.

Sementara itu, Tafsir (2017) menekankan bahwa dalam pendidikan Islam, rekomendasi harus mengandung nilai-nilai keislaman serta berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa rekomendasi dalam penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam implementasinya. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa rekomendasi yang baik harus diturunkan secara logis dari simpulan serta memiliki relevansi akademik dan kontekstual secara praktis.

Rekomendasi dalam penelitian PAI dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yaitu: (1) rekomendasi praktis yang ditujukan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) rekomendasi kebijakan yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan dalam pengambilan keputusan strategis; dan (3) rekomendasi akademik yang diarahkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Dengan demikian, rekomendasi yang baik harus bersifat spesifik, aplikatif, dan berbasis temuan penelitian.

5. Transformasi Hasil Penelitian menjadi Artikel Ilmiah

Transformasi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah membutuhkan sistematika penulisan yang terstruktur serta kepatuhan terhadap etika akademik. Gastel dan Day (2016) menyatakan bahwa publikasi ilmiah menuntut kejelasan struktur, kejujuran dalam penyajian data, serta kepatuhan terhadap prinsip anti-plagiarisme. Sementara itu, Kolb (2015) menekankan pentingnya kontribusi penelitian terhadap pengembangan praktik pembelajaran agar memiliki nilai guna yang lebih luas.

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa penulisan artikel ilmiah tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga pada kontribusi substantif terhadap pengembangan ilmu dan praktik pendidikan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi hasil penelitian ke dalam artikel ilmiah memerlukan penyederhanaan laporan penelitian, penekanan pada temuan utama, serta penyesuaian dengan sistematika penulisan jurnal ilmiah.

Oleh karena itu, artikel ilmiah dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu menonjolkan kontribusi teoritis, seperti pengembangan konsep pembelajaran, serta kontribusi praktis berupa solusi aplikatif yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dalam proses Pendidikan.

D. Simpulan

Penyusunan pembahasan, simpulan, dan rekomendasi berbasis temuan merupakan aspek penting dalam penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembahasan yang berkualitas harus bersifat analitis dengan mengaitkan temuan penelitian pada kerangka teori dan hasil penelitian terdahulu secara kritis. Simpulan penelitian harus disusun secara sistematis dan mampu menjawab rumusan masalah sekaligus menegaskan kontribusi ilmiah yang dihasilkan. Sementara itu, rekomendasi penelitian harus dirumuskan secara aplikatif dan logis berdasarkan temuan, sehingga dapat memberikan arah pengembangan pembelajaran, kebijakan pendidikan, dan penelitian lanjutan.

Selain itu, transformasi hasil penelitian menjadi artikel ilmiah merupakan langkah strategis dalam menyebarkan kontribusi penelitian kepada khalayak akademik yang lebih luas. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa kerangka konseptual penyusunan karya ilmiah berbasis temuan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penelitian PAI. Dengan demikian, penelitian PAI tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata terhadap pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan Islam.

E. Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) atas bimbingan yang diberikan, serta kepada keluarga dan pihak-pihak yang telah mendukung penyusunan penelitian ini.

F. Pernyataan kontribusi penulis

Penulis bertanggung jawab penuh atas seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penulisan artikel. Penulis juga memastikan keaslian karya ini dan menyatakan bahwa tidak terdapat unsur plagiarisme. Seluruh sumber yang digunakan telah dicantumkan secara tepat sesuai kaidah ilmiah.

G. Reference

- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014.
- Gastel, Barbara, dan Robert A. Day. *How to Write and Publish a Scientific Paper*. 8th ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2016.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, ed. ke-4 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014).
- Kolb, David A. *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. 2nd ed. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, 2015.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, edisi ke-3 (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2014).
- Punch, Keith F. *Introduction to Social Research: Quantitative and Qualitative Approaches*. 3rd ed. London: Sage Publications, 2016.